

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan penelitian diperlukan pendekatan sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Metode ini menjadi fondasi penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, oleh karena itu diperlukan metode penelitian berikut ini.

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian memerlukan pendekatan khusus yang sangat esensial sebelum seorang peneliti lebih jauh melaksanakan sebuah penelitian. Manfaat dari adanya pendekatan penelitian adalah menjawab atau menentukan rumusan masalah. Pendekatan penelitian harus selaras dengan keperluan dalam menentukan dan menjawab pertanyaan penelitian sehingga memudahkan pekerjaan penulis dalam proses penelitian maupun dalam penyajian data yang benar. Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah *fenomenologi*.

Pendekatan kualitatif *fenomenologi* digunakan untuk memahami secara mendalam tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap data asli serta pengalaman subyektif peserta didik terkait perilaku *Phubbing* dan dampaknya terhadap hasil belajar mereka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).¹⁰⁵ Melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan, penelitian ini akan menggali perspektif peserta didik tentang bagaimana *Phubbing* – baik yang dilakukan oleh diri sendiri, teman sebaya, maupun guru – mempengaruhi konsentrasi, motivasi, dan interaksi mereka selama proses pembelajaran PAI. Fokus utama adalah mengungkap makna yang diberikan peserta didik terhadap perilaku *Phubbing* dalam konteks akademik dan sosial mereka, serta bagaimana pengalaman-

¹⁰⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

pengalaman ini secara langsung atau tidak langsung membentuk pemahaman, penyerapan materi, dan pada akhirnya, capaian hasil belajar PAI mereka. Dengan demikian, pendekatan *fenomenologi* diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai esensi pengalaman *Phubbing* dan korelasinya dengan pencapaian akademis peserta didik dalam mata pelajaran PAI.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif *fenomenologi* yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami pengalaman hidup subyektif manusia sebagaimana dialami oleh individu itu sendiri. Inti dari *fenomenologi* adalah menggali makna dan esensi dari fenomena yang dialami seseorang, bukan sekadar mendeskripsikan fakta atau perilaku objektif.

Data yang dikumpulkan dari informan kunci lebih akurat dan valid karena sesuai dengan fenomena yang dialami secara langsung. *Fenomenologi* memiliki tujuan untuk mengetahui permasalahan atau fenomena yang terjadi dari sudut pandang seseorang yang mengalaminya secara langsung atau yang berhubungan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia, dan makna yang melekat padanya. tujuan dari *fenomenologi* adalah untuk kembali dalam realitasnya sendiri ¹⁰⁶

Fenomenologi adalah pendekatan penelitian yang tidak menggunakan hipotesis atau dugaan sementara dalam proses analisisnya, meskipun *fenomenologi* bisa pula menghasilkan sebuah hipotesis untuk diuji lebih lanjut. Selain itu, *fenomenologi* tidak diawali dan tidak memiliki tujuan untuk menguji teori melalui suatu hipotesis.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2026, dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 7 Kanor merupakan salah satu sekolah menengah

¹⁰⁶Zainal Abidin, *Analisis Eksistensial Untuk Psikologi & Psikiatri*(Bandung: Refika Aditama, 2002).

pertama yang ada di Kecamatan Kanor. Terletak di jalan poros provinsi yang menghubungkan 2 kabupaten yakni, kabupaten Bojonegoro dan kabupaten Tuban. Berada di Desa Simbatan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, dengan kondisi wilayah yang masih di dalam pedesaan, terlihat dari jarak tempuh menuju Kecamatan Kanor kurang lebih adalah 5 Km. Sedangkan untuk menuju ke Kabupaten Bojonegoro jarak tempuhnya adalah 23 Km, dan untuk menempuh ke Ibu Kota Provinsi yaitu dengan jarak tempuh 96 Km. Berikut batas-batas wilayah yang berada didesa Simbatan :

Tabel 1.2: Batas Wilayah Desa Simbatan:

No	Batasan Wilayah	Nama Wilayah
1.	Sebelah Timur	Desa Palembang
2.	Sebelah Utara	Desa Piyak
3.	Sebelah Barat	Desa Cangaan
4.	Sebelah Selatan	Desa Pesen



Gambar 2.1: Peta Desa Simbatan

D. Sumber Data

Sumber data adalah data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian, Pendekatan *fenomenologi* dalam penelitian ini penting digunakan sebagai metode pengumpulan data yang digunakan berfokus pada interview mendalam (in-depth interviews) dan narasi (narratives) sebagai langkah-langkah utama dalam membuat penjelasan dan penggambaran dari pengalaman yang pernah dialami dalam hidup.¹⁰⁷ Selain menggambarkan pengalaman hidup seseorang, perlu untuk memperoleh data melalui metode dokumentasi (documentary methods) atau metode visual (visual methods). Dokumentasi data dilakukan untuk memberikan bukti pada penelitian yang dilakukan bahwa penelitian tersebut valid karena dilengkapi dengan dokumentasi terbaru sedangkan visual methods perlu dilakukan untuk tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat divisualisasikan dan diberikan gambaran nyata tentang keadaan yang sebenarnya.

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dibuat menggunakan jenis data yang diperlukan dalam pengumpulan informasi, data yang dibutuhkan berupa data primer dan data sekunder. Perbedaan mendasar keduanya terletak pada cara perolehan data, baik secara langsung dari sumbernya atau dokumen yang tersedia.¹⁰⁸ Berikut dijelaskan metode yang digunakan dalam pengumpulan jenis data sebagai berikut :

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui pengalaman mereka terhadap suatu fenomena. Data ini diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, dan diskusi kelompok terfokus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam esensi dan makna pengalaman subjek

¹⁰⁷ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, Terj. Ahmad Lintang Lazuardi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian *fenomenologi* merujuk pada informasi yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, bukan langsung dari subjek penelitian. Data ini bisa berupa dokumen, artikel, buku, jurnal, atau sumber lain yang relevan dengan pengalaman yang diteliti, diantaranya dokumen data peserta didik, data wali peserta didik, perangkat guru, struktur sekolah, peraturan sekolah dan jumlah guru.

Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah- langkah pengumpulan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data secara komprehensif, serta memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan penelitian, maka dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan Langkah berikut :

a. Wawancara

Wawancara mendalam (*in-depth interviews*) adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dan tujuan penelitian. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari objek penelitian tentang peran sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter peserta didik untuk mengurangi perilaku *Phubbing* di MTs Muhammadiyah 7 Kanor Kabupaten Bojonegoro.

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan agar dapat menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya secara leluasa¹⁰⁹. Peneliti

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

melakukan dua jenis wawancara yaitu: *autoanamnesa* (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan *aloanamnesa* (wawancara yang dilakukan dengan keluarga responden).

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara, penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan dimana fungsi utama observasi adalah untuk mendeskripsikan keadaan yang terjadi di lapangan.¹¹⁰ Dalam tahap ini penulis melihat gejala *Phubbing* di sekolah dari berbagai kegiatan di sekolah MTs Muhammadiyah 7 Kanor Kabupaten Bojonegoro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, Teknik pengumpulan data secara dokumentasi adalah dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa transkrip, catatan, buku, serta dokumen yang merupakan dokumen penting yang relevan terhadap tema penelitian¹¹¹. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Dari dokumen ini dapat diperoleh data yang berkaitan dengan penelitian mengenai kebijakan sekolah dalam penggunaan media sosial.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah salah satu kerangka kerja yang paling populer dan banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Mereka menyajikan analisis data sebagai proses yang interaktif, berkelanjutan, dan simultan, terdiri dari tiga alur kegiatan utama yang saling terkait: Kondensasi Data (Data Condensation) Penyajian Data

¹¹⁰ Muh Muhid dan Rahmat Baitullah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bildung, 2020).

¹¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. (Bandung: ALFABETA, 2018).

(Data Display) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)¹¹²

Ketiga aktivitas ini tidak dilakukan secara linier, tetapi saling berhubungan dan berulang selama proses penelitian, bahkan sejak awal pengumpulan data

Tahap-tahap analisis tersebut dijabarkan sebagaimana berikut:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data hasil kegiatan kondensasi kemudian disajikan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti. Dengan menyajikan data akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and verification*)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹¹² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014).

Gambar 1

Analisis data Model Miles, Huberman dan Saldana